

Market Highlight

16 Januari 2017

Laporan keuangan JP Morgan Chase, Bank of America, BlackRock, dan PNC Financial yang melebihi ekspektasi menjadi angin segar bagi pasar. Sementara itu, *data retail sales* menunjukkan peningkatan namun berada di bawah ekspektasi, serta *consumer sentiment* sedikit lebih buruk dari ekspektasi. Bursa saham AS ditutup relatif *mixed* pada jumat lalu, sementara hari senin ini libur memperingati Hari Martin Luther King Jr.

Dari dalam negeri IHSG ditutup melemah 0.4% ke level 5,273.0 didorong oleh pelemahan saham-saham sektor pertambangan, sementara bursa Asia ditutup *mixed* di tengah memburuknya data ekspor China. Total nilai ekspor China dalam dolar AS turun 6.1% YoY, sementara total impor meningkat 3.1% YoY. Hal ini menandakan masih lemahnya permintaan global. Dari regional, bursa Asia ditutup *mixed* dengan Nikkei +0.8%, Shanghai Composite -0.2%, Hang Seng +0.5%, Kospi -0.5%, sedangkan bursa Eropa ditutup menguat. Adapun harga minyak Brent sore ini relatif stabil pada level USD56.0/barel, sementara nilai tukar rupiah melemah 0.15% ke level Rp13,308/USD dibanding hari sebelumnya .

Rupiah melemah di perdagangan Jum'at bersama mayoritas kurs di Asia setelah sebelumnya menikmati efek pelemahan dollar di pasar global. Ruang penguatan rupiah masih tersedia walaupun kekhawatiran menjelang inagurasi Trump minggu ini bisa menghadirkan volatilitas tinggi dengan bias pelemahan. Hari ini ditunggu neraca perdagangan Desember 2016 yang diperkirakan surplus \$600 juta. Minggu ini juga ditunggu RDG BI yang diperkirakan belum mengubah BI RR rate.

Sumber : dari berbagai sumber

Disclaimer

Walaupun informasi ini telah dipersiapkan dengan cermat, namun PT Asuransi Takaful Keluarga tidak bertanggung jawab terhadap keakuratan informasi dan opini yang terdapat didalamnya. Opini, proyeksi dan perkiraan dapat berubah sewaktu waktu tanpa adanya pemberitahuan terlebih dahulu.

Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja yang akan datang.